



Nama:

Kelas :

MEMECAHKAN MASALAH GEOSFER DENGAN PENELITIAN GEOGRAFI



IDENTITAS

Geografi
Semester Ganjil (1)
Penelitian Geografi
12 JP

3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.
4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto,

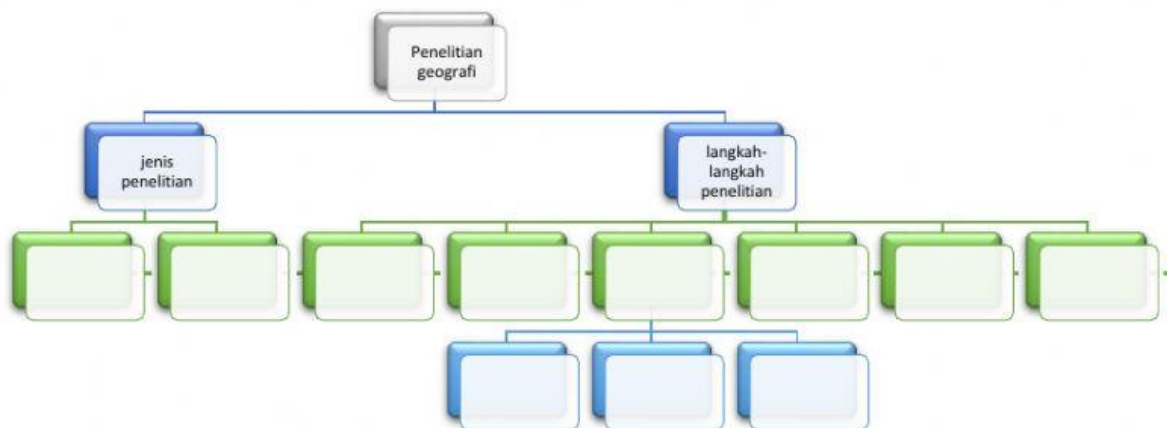
Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran peserta didik dapat memahami langkah-langkah penelitian geografi. Menyajikan contoh penerapan penelitian geografi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan sehingga peserta didik dapat mensyukuri karya Sang Pencipta, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat yang dianutnya serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).



PETA KONSEP

Geofriends, pada Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini disediakan bagan peta konsep, tugas **Geofriends** adalah melengkapi peta konsep setelah proses pembelajaran ini selesai. Mengapa harus melengkapi peta konsep sendiri? Agar **Geofriends** lebih mudah memahami materi ini.



Geofriends perhatikan simbol-simbol berikut ini sebagai pemandu dalam mengerjakan LKPD ini!



Membentuk
Kelompok



Membaca Buku



Mengerjakan
Kegiatan



Mengumpulkan
pada Guru



Menulis Hasil
Diskusi



Persentasi
Kelompok





PENDAHULUAN

Geofriends, dalam mengkaji fenomena geosfer banyak dijumpai permasalahan seperti, sampah, banjir, longsor, kemacetan, permukiman kumuh, gempa, tsunami, badai, kemiskinan dan berbagai permasalahan lainnya. **Geofriends** untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh dinamika geosfer tersebut diperlukan metode ilmiah untuk meneliti sebuah fenomena geosfer. Untuk memahami mengenai penelitian geografi **Geofriends** dapat mengamati video yang akan ditayangkan di bawah ini.



Nah, menurut **Geofriends** apa Penelitian Geografi itu???



Penelitian Geografi:

.....

.....

.....

.....

.....



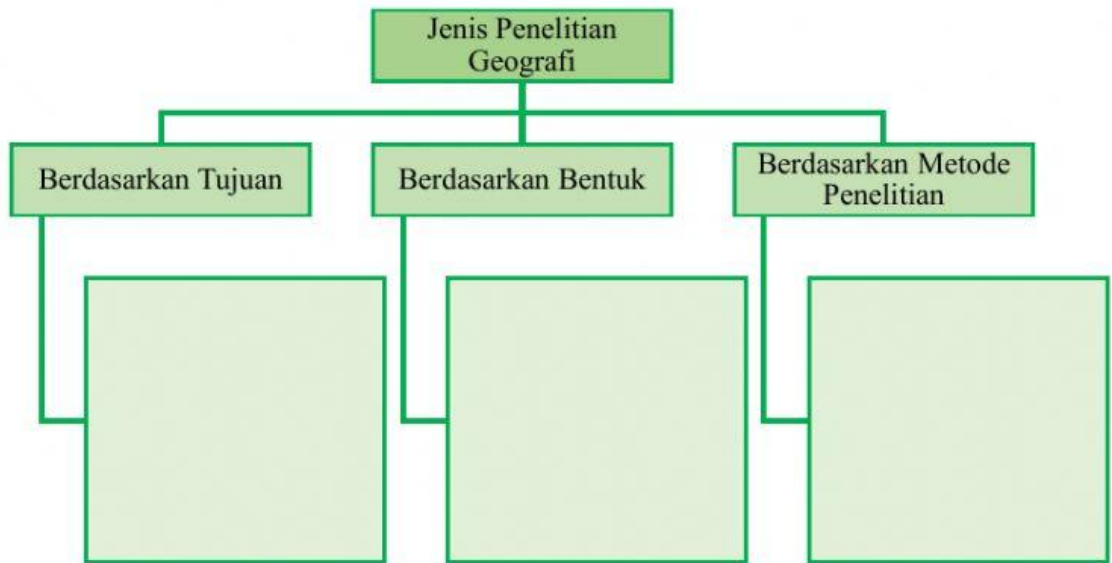
KEGIATAN BELAJAR 1

Geo Aksi



Sebelum menyelesaikan tantangan pada Geo Aksi 1 ini silakan **Geofriends** membaca materi Jenis Penelitian Geografi di buku teks atau sumber bacaan lainnya. Nah untuk lebih memahami tentang Jenis Penelitian Geografi silakan **Geofriends** menyelesaikan tantangan pada kegiatan belajar ini!

1. Lengkapi peta konsep tentang jenis penelitian geografi di bawah ini!



2. Bagaimana sifat penelitian geografi?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Geo Aksi



Geofriends telah mengetahui bukan tentang penelitian geografi dan jenis-jenisnya. Pada Geo Aksi 2 ini **Geofriends** akan belajar tentang prosedur penelitian geografi. Untuk mengetahui prosedur penelitian geografi kita akan langsung belajar dari studi kasus dan pastikan **Geofriends** telah membaca buku teks pelajaran atau sumber lainnya. Semangat yaa **Geofriends**!!!

Di bawah ini akan disajikan sebuah artikel tentang salah satu fenomena geosfer.
Geofriends harus membaca artikel tersebut dengan saksama!

TIGA TITIK RAWAN LONGSOR DI KOTA BATU

TRIBUNJATIM.COM, BATU - Musim hujan di awal 2018 ini berpotensi menimbulkan bencana longsor dan banjir. Di Kota Batu, ada tiga titik yang menjadi perhatian serius Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu. Tiga titik itu adalah kawasan jalur Payung, Desa Sumber Brantas dan Desa Gunung Sari. Ahmad Khoirur Rochim selaku Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Batu mengatakan kalau petugas telah berupaya memberikan antisipasi dini di kawasan tersebut. Antisipasi itu berupa pemasangan alat alarm serta edukasi ke masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana.

"Kalau secara umum, berdasarkan pemetaan, kawasan yang memiliki memiringan di atas 40 derajat berpotensi longsor. Ada di Sumber Brantas, Gunung Sari, dan Jalur Payung. Kalau edukasi sudah kami lakukan, kesiapsiagaan terutama masyarakat yang kawasan pemukiman sudah dilaksanakan," paparnya, Kamis (18/1/2018).

Di samping itu, petugas BPBD juga melatih diri untuk meningkatkan kapasitas penanganan bencana. BPBD ingin menanggapi respon dengan akurat karena upaya utama dalam menanggulangi bencana adalah menyelamatkan jiwa.

"Kalau yang rawan longsor dan banjir di musim hujan ini, potensinya ada. Tapi sulit untuk memastikan. Makannya yang bisa kami lakukan upaya meminimalkan dampak dengan membuka posko dan respon tepat. Alhamdulillah sejauh ini belum ada laporan jiwa. Semoga tidak ada," lanjut Rochim.

Sehari sebelumnya, Rabu (17/1/2018), rapat koordinasi penanggulangan bencana di Kota Batu digelar di Balaikota Among Tani. Hadir dalam rapat itu perwakilan dari Polres Batu, Kodim 0818 Malang-Batu, BPBD Kota Batu, BPBD Kabupaten Malang, Kades dan Lurah se Kota Batu serta organisasi lainnya. Forum ini merumuskan krisis manajemen dalam menghadapi bencana alam.

Menanggapi hal tersebut, Kapolres Batu AKBP Budi Hermanto mendorong agar kepedulian masyarakat terhadap kondisi alam ditingkatkan. Apalagi mengingat Kota Batu yang kawasannya banyak terdapat bidang miring. Dalam pemaparannya, meningkatnya curah hujan sejak awal tahun cenderung ekstrim dan berpotensi bencana.

"Maka ada saber pungli dari berbagai elemen masyarakat sangat penting. Mereka akan terus menyosialisasikan kepedulian lingkungan agar Kota Batu tetap memiliki alam yang natural," paparnya. Menurut AKBP Budi Hermanto, manajemen bencana perlu dibahas oleh berbagai pihak. Termasuk di antaranya adalah para akademisi dari perguruan tinggi. Para akademisi akan dimintai masukan serta memungkinkan memberikan ide-ide cemerlang dalam rangka penanganan bencana.

"Manajemen bencana ini nanti dibahas dengan akademisi dari universitas. Contohnya, penanganan bencana waktu cepat, tenaga tepat dan tidak sampai timbul korban dan materi," jelas AKBP Budi Hermanto. Pada data yang dikeluarkan, sepanjang 2017, ada 22 peristiwa longsor di Kota Batu. Tiga peristiwa tanah ambles dan 20 kejadian banjir. Sedangkan yang lain ada 13 plengsengan ambrol dan dua peristiwa banjir dan tanah longsor.

Kecamatan Batu menempati posisi teratas sebagai kecamatan yang banyak terjadi longsor yakni 12 kali. Disusul posisi kedua adalah Kecamatan Bumiaji 8 kali dan Kecamatan Junrejo 2 kali.

Tren kenaikan bencana dari 2016 ke 2017 meningkat sebesar 17,5 persen. Pada 2016 tercatat ada 94 jumlah bencana, sedangkan 2017 ada sebanyak 114. (Surya/Benni Indo)

Sumber: Indro, Beni dan Yoni Iskandar.2018 (Online) <http://jatim.tribunnews.com/2018/01/18/inilah-tiga-titik-rawan-longsor-di-kota-batu-malang?> Diakses pada 23 September 2018



Jika Geofriends akan melakukan penelitian berdasarkan artikel di atas maka tentukanlah!

1. Identifikasi Masalah

2. Rumusan Masalah

3. Judul Penelitian

6. Data yang Diperlukan

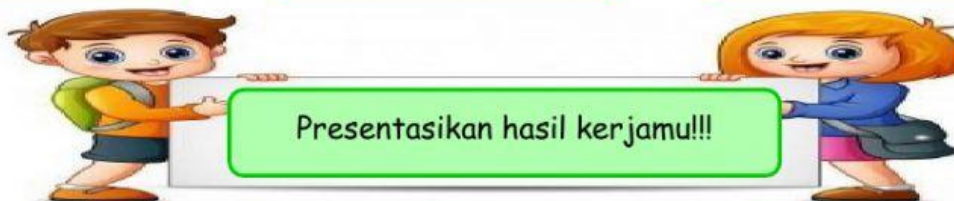
5. Hipotesis

4. Tujuan Penelitian

9. Kesimpulan

8. Metode penelitian

7. Kajian Teori





KEGIATAN BELAJAR 2

Geo Aksi



Pada Geo Aksi 3 ini *Geofriends* akan melakukan prosedur penelitian geografi secara langsung untuk itu perhatikan petunjuk berikut ini!

- 1) Duduklah bersama kelompok yang telah dibentuk oleh gurumu!
- 2) Setiap kelompok akan mendapat tema penelitian:
 - a. Kelompok 1 dan 5: fenomena banjir di Kota Kediri
 - b. Kelompok 2 dan 6: fenomena gunung sampah di TPA Klotok Kediri
 - c. Kelompok 3 dan 7: fenomena potensi peratanian di Kediri
 - d. Kelompok 4 dan 8: fenomena pencemaran lingkungan di Kediri
- 3) Berdasarkan tema tersebut analisislah:

Judul Penelitian

.....
.....

Identifikasi Permasalahan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Rumusan Permasalahan

.....
.....



Tujuan Penelitian

.....

.....

Hipotesis Penelitian (Dugaan Sementara)

.....

.....

Metode Penelitian:

a. Subjek/Objek Penelitian

.....

.....

b. Teknik Pengumpulan Data

.....

.....

c. Alat/Instrumen Pengumpul Data

.....

.....

d. Analisis Data

.....

.....

.....

Kesimpulan

.....

.....

.....



Geofriends telah melakukan penelitian dengan sangat baik, pada Geo Kreasi ini **Geofriends** akan menyusun sebuah makalah berdasarkan hasil penelitian. Untuk itu perhatikan ketentuan pembuatan makalah berikut ini!

1. Sistematika Makalah:
 - a. Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Gambar
 - v. Daftar Bagan/Tabel
 - b. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

 - 1.2 Latar Belakang Masalah
 - 1.3 Rumusan Masalah
 - 1.4 Tujuan
 - 1.5 Hipotesis

BAB II PEMBAHASAN

 - 2.1 Hasil
 - 2.2 Deskripsi Hasil

BAB III PENUTUP

 - 3.1 Kesimpulan
 - 3.2 Saran
 - c. Daftar Pustaka
 - d. Lampiran
2. Ketentuan Penulisan:
 - a. Diketik pada kertas A4
 - b. Font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5
 - c. Ukuran margin left 3, top 2, right 2, dan bottom 2.
 - d. Minimal 5 halaman untuk bagian isi
 - e. Dilengkapi dengan tabel/bagan dan gambar hasil penelitian